

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis Provinsi Jambi terletak diantara $0^{\circ}45'-2^{\circ}54'$ Lintang selatan dan $101^{\circ}10'-104^{\circ}55'$ Bujur Timur. Luas Wilayah Provinsi Jambi tercatat 53.435,72 Km² yang terbagi terbagi atas luas daratan 50.160,05 km² dan luas perairan 3.274,95 km².

Salah satu perairan yang potensial di Provinsi Jambi adalah perairan di Danau Teluk. Danau teluk terletak di Jalan K.H Hasan Anang Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Danau ini terbentuk secara alami dengan ketinggian 20 mdpl dengan suhu air yang berkisar 33 - 38°C yang merupakan suhu yang baik untuk tumbuh dan berkembang biota air, terutama ikan (Widarmanto *et al*, 2006). Sebagian besar masyarakat sekitar danau, memanfaatkan danau tersebut untuk kegiatan budidaya keramba jaring apung (KJA) khususnya ikan nila. Berdasarkan segi potensi, budidaya keramba di Danau Teluk sudah sangat banyak, sehingga sulit untuk mencapai hasil optimal karena sirkulasi air hampir tidak ada. Banyaknya keramba ikan tersebut menyebabkan terjadinya penumpukan sisa pakan di dasar danau tersebut (Harahap, 2018).

Jumlah nelayan Tangkul (*Lift net*) di Danau Teluk Olak Kemang yang aktif berjumlah sekitar 15 orang. Jenis alat tangkap yang ada di Danau Teluk Olak Kemang cukup beragam meliputi tangkul (*Lift net*), pancing (*Line fishing*), jaring insang (*Gill net*), bubu (tubular trap), dan jala (*Cash net fishing*). Dari beberapa jenis alat tangkap tersebut, tangkul merupakan alat tangkap yang dominan dioperasikan oleh nelayan (Sukandi, 2008). Tangkul yang aktif beroperasi di Danau Teluk Kelurahan Olak Kemang hanya 15 tangkul.

Tangkul (*Lift net*) merupakan alat tangkap sejenis anco tetapi ukurannya besar. Tangkul berbentuk bujur sangkar, pada umumnya berukuran 5x5 m² atau lebih dengan ukuran mata jaring cukup bervariasi antara 1/4 - 1/2 inci disesuaikan dengan musim ikan. (Sukandi, 2008). Tangkul termasuk alat tangkap yang sederhana karena tidak membutuhkan banyak nelayan yang terlibat, bahkan 1 orang nelayan sudah cukup. Tangkul dioperasikan di tempat terbuka untuk memudahkan

pemasangannya dan juga dapat dipasang dipinggir-pinggir sungai. Pengoperasian alat tangkap ini bisa dilakukan oleh 2 orang nelayan, 1 nelayan mengangkat tangkul dan 1 nelayan lagi bertugas untuk menyerok atau mengumpulkan ikan tangkapan. Ikan yang tertangkap berukuran 3-5 cm (saat pertengahan musim hujan) dan ukuran 10-15 cm (saat akhir musim hujan) (Muhtarul, 2007).

Keanekaragaman jenis adalah suatu ungkapan untuk suatu struktur komunitas (Soegianto, 2004). Indeks keanekaragaman merupakan pendekatan biomonitoring yang paling sederhana, yang sering dikembangkan untuk menggambarkan tanggapan komunitas organisme terhadap variasi lingkungan. Selain itu, indeks keanekaragaman jenis ikan dalam suatu komunitas menunjukkan stabilnya komunitas tersebut untuk memperoleh petunjuk mengenai perubahan perubahan struktur komunitas ikan maka analisis mengenai keanekaragaman jenis ikan sangat penting untuk diterapkan sebagai upaya pengelolaan sumberdaya perikanan berkelanjutan (Digby dan Kempton, 1987). Keragaman jenis yang tinggi di suatu perairan menunjukkan keadaan komunitas yang baik, sebaliknya keragaman yang rendah berarti terjadi ketidakseimbangan ekologis di perairan tersebut (Utomo *et al*, 2014). Sedangkan kelimpahan adalah jumlah atau banyaknya individu pada suatu area tertentu dalam suatu komunitas. Menurut (Krebs, 1972) Ekosistem yang baik mempunyai ciri-ciri keanekaragaman jenis yang tinggi dan penyebaran jenis individu yang hampir merata di setiap perairan. Perairan yang tercemar pada umumnya kekayaan jenis relatif rendah dan di dominasi oleh jenis tertentu. Namun sejauh ini belum diketahui keanekaragaman jenis hasil tangkapan tangkul (*Lift net*) di Danau Teluk Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk. Nelayan di Danau Teluk Kelurahan Olak Kemang menggunakan berbagai jenis alat tangkap yang beragam. Hasil tangkapan yang didapat dari setiap jenis alat tangkapnya juga beranekaragam. Untuk mengetahui hasil tangkapan pada alat tangkap tangkul (*Lift net*) perlu dilakukan identifikasi terhadap hasil tangkapan yang mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan. Kebanyakan nelayan di Danau Teluk Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk belum mengetahui tentang keanekaragaman hasil tangkapan jenis ikan apakah termasuk ke dalam golongan tinggi, sedang atau rendah walaupun hasil tangkapan bisa mencapai 10 kg saat musim hujan dan 5 kg saat musim surut.

Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana keanekaragaman jenis jumlah hasil tangkapan tangkul (*Lift net*) di Danau Teluk Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan tangkul (*Lift net*) di Danau Teluk Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi tentang keanekaragaman hasil tangkapan tangkul (*Lift net*) yang berguna agar mengetahui keberadaan berbagai macam spesies ikan air tawar dan populasi ikan di Danau Teluk Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.